

The Effectiveness of Digital Pop Up Book Media on Descriptive Writing Skills in Elementary School Students

[Pengaruh Media Pop Up Book Digital terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif pada Peserta Didik Sekolah Dasar]

Charysma Laylatul Putri¹⁾, Ermawati Zulikhatin Nuroh ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ermawati@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to promote student development through the use of digital-based learning media, especially considering that many educators still give limited attention to media as learning tools in the digital age. The focus of this study is to evaluate the improvement in students' descriptive writing skills through the use of digital pop-up book media. The study employs a quantitative method with a one-group pretest-posttest design. The research participants were fifth-grade elementary school students, with a sample size of 26 students from class V A. The writing skills assessment rubric was used, covering content, organization, grammar, style, spelling, and punctuation. Data collection was carried out through pretest and posttest assessments, while data analysis was performed using a paired t-test. The results revealed a positive impact of using digital pop-up book media on the descriptive writing skills of elementary school students. This was confirmed by the t-test results, which showed a sig. value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, the use of digital pop-up book media significantly affects the descriptive writing skills of grade V A students at SDN Sumorame. Consequently, digital pop-up book media can serve as an innovative tool in elementary school learning and has potential for further development to meet student needs.*

Keywords – Pop Up Book Digital; Writing Skills; Descriptive

Abstrak *Penelitian ini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik melalui penerapan media pembelajaran berbasis digital, mengingat sebagian besar pendidik masih kurang memperhatikan penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran di era digital. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peningkatan keterampilan menulis deskriptif peserta didik dengan menggunakan media Pop Up Book digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD, dengan sampel sebanyak 26 peserta didik dari kelas V A. Peneliti menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis yang mencakup aspek isi, organisasi, tata bahasa, gaya bahasa, ejaan, dan tanda baca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui soal pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan uji-t berpasangan (paired t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media Pop Up Book digital terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, penggunaan media Pop Up Book digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame. Oleh karena itu, media Pop Up Book digital dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan peserta didik.*

Kata Kunci – Pop Up Book Digital; Keterampilan Menulis; Deskriptif

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan teknologi semakin pesat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran di abad ke-21 memerlukan pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung untuk meningkatkan keterampilan belajar [1]. Pendidikan abad ke-21 mengalami perubahan dari penggunaan media pembelajaran konvensional menuju media digital, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman [2]. Media pembelajaran digital adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena membantu mempermudah berbagai aktivitas utama, mulai dari pekerjaan hingga proses pembelajaran [3]. Dalam kegiatan belajar, ada beberapa sekolah memanfaatkan media digital sebagai alat bantu untuk membuat proses pembelajaran lebih bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media audio visual [4].

Media pembelajaran digital mencakup berbagai bentuk perangkat lunak yang dirancang, digunakan, dan dikelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar [5]. Penyampaian materi pembelajaran yang

menggunakan media digital biasanya dikemas secara menarik, interaktif, dan kontekstual, baik dalam bentuk audio maupun visual. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pendukung bagi pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih efisien serta membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, media ini juga berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan kemampuan individu sesuai dengan tujuan pembelajaran [6].

Pop up book digital adalah media yang dirancang menggunakan power point, dengan visualisasi gambar berbentuk tiga dimensi berbasis audio visual yang dapat bergerak, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menakjubkan [7]. Media ini sangat cocok digunakan oleh peserta didik sekolah dasar yang berada pada rentang usia 7 hingga 12 tahun, yaitu pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Dengan berbagai tema menarik, *pop up book digital* dikemas secara komunikatif, penuh warna, dan menyenangkan, sehingga mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Media ini membantu merangsang imajinasi, kreativitas, dan minat baca peserta didik dengan tampilan bentuk dan warna yang menarik [8]. Selain itu, *pop up book digital* memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan membantu peserta didik untuk lebih berkonsentrasi pada pembelajaran. Tampilan gambar tiga dimensi (3D) yang muncul dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, memperluas kosakata, serta memperkaya pengetahuan mereka [9].

Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini, para pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan dasar peserta didik, terutama dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung [10]. Keterampilan berbahasa mencakup membaca, menulis, mendengarkan, dan menyimak. Selain itu, untuk menyesuaikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan perkembangan teknologi, penting untuk memastikan bahwa peserta didik menerima materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media *pop up book digital* sebagai alat bantu dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik [11].

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan kemampuan menyampaikan pesan tanpa harus bertatap muka dengan orang lain [12]. Nurlatifah et al mendefinisikan menulis sebagai proses kreatif untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur [13]. Kemampuan menulis memerlukan penguasaan berbagai elemen bahasa agar tulisan yang dihasilkan menjadi runtut dan padu [14]. Selain itu, kemampuan ini sangat diperlukan oleh semua peserta didik. Dengan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan diri, mengasah pemikiran, meningkatkan kemampuan berpikir, serta menyampaikan ide-idenya melalui kalimat atau karangan. Dalam praktiknya, keterampilan menulis harus mematuhi kaidah bahasa yang benar, termasuk memperhatikan ejaan, tanda baca, dan susunan kalimat yang baik dan tepat [15]. Aspek penilaian keterampilan menulis terdiri dari gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan diksi) serta ejaan dan tanda baca. Dalam penelitian ini kelima aspek penilaian keterampilan menulis dilakukan modifikasi pada bagian kriteria penilaian aspek isi.

Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan detail atau rincian mengenai suatu objek, sehingga mampu memengaruhi emosi serta membangkitkan imajinasi pembaca, seolah-olah mereka dapat melihat, mendengar, dan merasakan langsung apa yang disampaikan oleh penulis. Karangan deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang digambarkan oleh penulis. Ciri-ciri karangan deskripsi ada empat, yaitu: 1) Karangan deskripsi menampilkan detail atau rincian mengenai suatu objek; 2) Karangan deskripsi cenderung memengaruhi emosi serta membangkitkan imajinasi pembaca; 3) Objek dalam karangan deskripsi biasanya dapat dirasakan oleh pancaindra, seperti benda, alam, warna, atau manusia; 4) Penyajian karangan deskripsi dilakukan dengan gaya yang menarik dan menggunakan pilihan kata yang mengesankan.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi peserta didik dalam menulis adalah kurangnya kesiapan untuk membuat karangan, ketidakmampuan menyusun ide berdasarkan topik, dan kebingungan dalam memulai. Untuk membantu membuka pemikiran peserta didik, guru perlu memberikan contoh terlebih dahulu. Banyak peserta didik tidak menuangkan ide awal mereka dalam bentuk konsep kasar, sehingga sering kali lupa menyampaikan gagasannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang harus ditulis, memulai tulisan, serta memperhatikan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan struktur kalimat yang baik [16]. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa peserta didik menghadapi tantangan dalam menulis karangan deskriptif, seperti kesulitan menyampaikan gagasan, merangkai kata menjadi kalimat, menggunakan ejaan dengan benar, dan menjaga konsentrasi selama pembelajaran [17].

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Digital* Pada Materi Dongeng Untuk peserta didik Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi dongeng [18]. Penelitian yang berjudul “Digital Pop Up Learning Media for Early Childhood Cognitive Development,” hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa media *pop up book digital* efektif sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini [19]. Kemudian Penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book dalam pembelajaran IPA pada topik sistem pencernaan manusia secara signifikan meningkatkan nilai prestasi peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional [20].

Berdasarkan hasil pra observasi di SDN Sumorame yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa beberapa peserta didik, khususnya di kelas V A, masih memiliki kemampuan menulis yang rendah. Hal ini berdampak signifikan pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Kesulitan tersebut terutama terlihat pada penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD dan tulisan yang kurang jelas sehingga sulit dibaca oleh guru. Dari wawancara dengan wali kelas V A, diketahui bahwa rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas V A disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dalam proses belajar mengajar. Guru cenderung hanya menggunakan media dari YouTube tanpa memanfaatkan inovasi media digital lainnya, seperti pop up book digital. Selain itu, lingkungan keluarga yang kurang mendukung juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan menulis peserta didik.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui “Adakah Pengaruh Media *Pop Up Book Digital* terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif pada Peserta Didik Sekolah Dasar?”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *pop up book digital* terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga berfokus untuk menentukan apakah penggunaan media *pop up book digital* dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapannya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book digital* mampu meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V di SDN Sumorame.

II. METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan tipe one group pretest-posttest design. Metode kuantitatif ini memanfaatkan data berbasis angka yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data langsung di lapangan. Desain penelitian ini dirancang untuk membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan, sehingga memungkinkan evaluasi tingkat efektivitas dari perlakuan tersebut [21]. Tujuan utama penelitian ini adalah mengukur efektivitas media *pop up book digital* terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Populasi penelitian terdiri dari peserta didik kelas V SDN Sumorame, yang berjumlah 26 peserta didik dalam satu kelas. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh populasi yang berjumlah 26 peserta didik diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, tes pretest - posttest, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara menyeluruh dari awal hingga akhir pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah penggunaan media *pop up book digital* sebagai media pembelajaran. Tes digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media *pop up book digital* terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Tes ini melibatkan dua tahap yaitu pretest yang dilakukan sebelum perlakuan menggunakan media *pop up book digital*, dan posttest yang dilakukan setelah perlakuan selesai menggunakan media *pop up book digital*. Tes yang digunakan berupa satu soal yang meminta peserta didik untuk membuat teks deskriptif berdasarkan gambar yang disediakan dalam soal tersebut. Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung selama tahap awal observasi dan pelaksanaan perlakuan, mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi data hasil observasi, modul pembelajaran, soal pretest - posttest, dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi bahan ajar berupa media *pop-up book digital*. Data yang dianalisis berupa hasil pretest dan posttest yang berkaitan dengan penerapan media *pop-up book digital* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Desain penelitian one group pretest-posttest dapat direpresentasikan dengan rumus berikut:

Pre - Test	Treatment	Post - Test
O ₁	X	O ₂

Tabel 1. Desain penelitian pretest-posttest satu kelompok [22].

Keterangan :

1. O₁ adalah hasil tes sebelum diberikan media *pop up book digital* atau pre-test
2. X adalah perlakuan pengajaran (penggunaan media *pop up book digital* terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik)
3. O₂ adalah hasil tes setelah diberikan media *pop up book digital* atau post-test

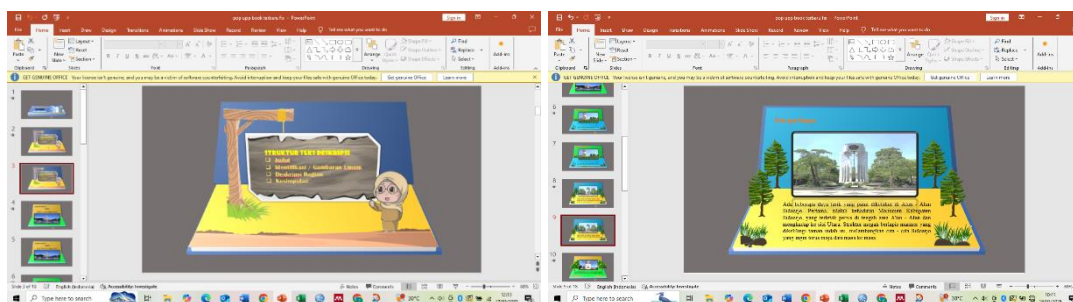
Dalam pelaksanaan prosedur penelitian, peneliti melaksanakan observasi dan validasi instrumen, termasuk penilaian serta pengujian keabsahan media pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini melibatkan satu kelompok

subjek, yaitu peserta didik kelas V A SDN Sumorame yang berjumlah 26 peserta didik. Objek penelitian adalah pemanfaatan media *pop up book digital*. Tahapan penelitian meliputi pemberian pre-test kepada peserta didik, diikuti dengan perlakuan berupa penggunaan media *pop up book digital*, dan diakhiri dengan pengukuran ulang melalui post-test. Data dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh media *pop up book digital* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial, yaitu metode yang bertujuan menganalisis data dari sampel untuk kemudian digeneralisasikan ke populasi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistik versi 26, dengan menerapkan Uji Validitas dan Uji T-Paired sebagai alat untuk memastikan keabsahan serta ketepatan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penilaian Pretest dan Posttest, terlihat adanya peningkatan nilai peserta didik pada materi Teks Deskripsi melalui pemanfaatan media *pop up book digital*. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dapat merangsang aktivitas otak peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, membangkitkan emosi, serta memungkinkan proses belajar yang lebih efektif berkat penyajian materi secara digital. Selain itu, media yang menarik juga berperan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dianggap sebagai aktivitas yang produktif dan ekspresif karena mendorong peserta didik untuk menyalurkan ide-ide kreatif mereka. Berikut tampilan sketsa media *pop up book digital* ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Media *Pop Up Book Digital*

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik pada keterampilan menulis deskriptif yang diperoleh melalui penggunaan media *pop up book digital* pada pretest dan posttest. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Pre-Test dan Post-Test Hasil Keterampilan Menulis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.	Std.	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Deviation	Statistic	Statistic
PRETEST	26	30	50	80	1685	64.81	1.675	8.542	72.962
POSTTEST	26	25	70	95	2130	81.92	1.443	7.359	54.154
Valid N (listwise)	26								

Berdasarkan tabel di atas, data hasil pretest keterampilan menulis deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 80, sedangkan skor terendah adalah 50. Rata-rata skor yang dihasilkan mencapai 64,81 dengan standar deviasi sebesar 8,542 dan varians 72,962. Sementara itu, data hasil posttest menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Rata-rata skor posttest mencapai 81,92 dengan standar deviasi 7,359 dan varians 54,154. Berdasarkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskriptif, rata-rata hasil posttest termasuk dalam kategori baik.

Setelah melakukan analisis deskriptif, langkah selanjutnya adalah uji prasyarat yang mencakup uji normalitas. Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas terhadap hasil pretest

dan posttest peserta didik kelas V A di SDN Sumorame dilakukan menggunakan SPSS, yang menghasilkan perhitungan dan gambaran distribusi normal data. Hasil uji normalitas ini ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.190	26	.017	.942	26	.147
POSTTEST	.162	26	.077	.940	26	.134

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji normalitas yang dianalisis menggunakan rumus Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak SPSS menunjukkan bahwa nilai pretest sebesar 0,147 dan nilai posttest sebesar 0,134. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Setelah data dinyatakan memenuhi syarat uji normalitas, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS melalui hasil yang ditampilkan dalam tabel uji paired t-test:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	64.81	26	8.542	1.675
	POSTTEST	81.92	26	7.359	1.443

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17.11538	5.13285	1.00663	-19.18859	-15.04218	-17.003	25	.000	

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) melalui SPSS, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penggunaan media *pop up book digital* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai keterampilan menulis deskriptif sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai rata-rata pretest peserta didik kelas V A di SDN Sumorame adalah 64,81, dan setelah penerapan media *pop up book digital*, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 81,92. Hasil ini menunjukkan bahwa media *pop up book digital* memiliki kontribusi yang besar dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Media ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskriptif karena lebih menitikberatkan pada aspek pengembangan kemampuan menulis peserta didik.

Data hasil pretest dan posttest diuji menggunakan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Namun, untuk menguji hipotesis, digunakan paired sample t-test yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop up book digital* terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sumorame, hal ini berhasil dibuktikan. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyusun modul ajar yang mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran (terdiri dari kegiatan pembuka atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup). Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat atau perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan bacaan yang sesuai dengan isi materi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami materi pembelajaran

secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book digital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan media *pop up book digital* terhadap kemampuan menulis deskriptif peserta didik sekolah dasar. Pada hari pertama penelitian, peserta didik diberikan pretest berupa soal esay untuk mengukur kemampuan awal mereka. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi tentang cara menulis deskripsi menggunakan media Power Point. Pada hari kedua, peneliti memberikan treatment berupa media *pop up book digital* untuk memotivasi peserta didik dan mengulas kembali pemahaman mereka. Sebagai hasilnya, peserta didik menunjukkan peningkatan antusiasme dan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang disampaikan melalui media *pop up book digital*. Setelah itu, peneliti memberikan posttest berupa soal esay untuk mengetahui pencapaian keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame. Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai tujuan yang telah disusun secara efisien. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book digital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskriptif peserta didik di kelas V A SDN Sumorame.

PEMBAHASAN

Di era digital saat ini, terdapat beragam media pembelajaran digital yang dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan dalam beragam format secara efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang penting untuk mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar [23]. Media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam proses pembelajaran, yaitu untuk memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan [24]. Selain itu, adanya media *pop up book digital* menjadi solusi yang efektif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif yang menarik, media ini mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini sangat sesuai dalam pembelajaran menulis deskriptif karena dapat memperkuat kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Selain itu, media ini juga dapat merangsang kreativitas, mengasah pemikiran kritis, dan membuat peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media *pop up book digital* dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebelum diberikan perlakuan dengan media *pop up book digital*, nilai pretest peserta didik masih tergolong sangat rendah. Namun, setelah dilakukan posttest atau setelah media tersebut diterapkan, hasil belajar peserta didik dalam menulis deskriptif mengalami peningkatan yang signifikan. Penggunaan media *pop up book digital* dalam pembelajaran menulis deskriptif memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis [25]. Hal ini terbukti dari hasil analisis deskriptif, di mana penerapan media *pop up book digital* oleh peneliti menghasilkan skor rata-rata posttest sebesar 81,92. Hasil penelitian ini juga sangat signifikan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa media *pop up book digital* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik.

Pemanfaatan media *pop up book digital* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis deskriptif peserta didik serta turut memengaruhi jalannya proses pembelajaran secara menyeluruh. Keterampilan menulis deskriptif adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu objek, seperti tempat, benda, atau manusia, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan, atau mengamati hal-hal yang dideskripsikan [26]. Tujuan dari menulis deskriptif adalah agar peserta didik mampu mendeskripsikan gambar dengan jelas, sehingga pembaca dapat memahami setiap kalimat yang ditulis. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa keaktifan peserta didik dalam menulis deskriptif mengalami peningkatan setelah menggunakan media *pop up book digital*. Sebelum diberikan media *pop up book digital*, tingkat keterampilan menulis deskriptif peserta didik terbilang rendah. Dengan demikian, penelitian yang memanfaatkan media *pop up book digital* terbukti dapat memengaruhi proses belajar peserta didik dalam keterampilan menulis deskriptif.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dan dibuktikan melalui penelitian ini, penggunaan media *pop up book digital* sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didasari oleh pentingnya keterampilan menulis dalam dunia pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar. Oleh sebab itu, pemanfaatan media *pop up book digital* perlu diperluas guna mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif peserta didik. Selain itu, penelitian lain yang menyoroti penggunaan media ini untuk keterampilan berbeda juga perlu mempertimbangkan potensi manfaatnya dalam proses pembelajaran. Pada penelitian lanjutan yang menggunakan media *pop up book digital*, diharapkan muncul lebih banyak inovasi dalam perancangan dan pengembangannya. Dalam proses pembuatan media ini, materi yang disajikan sebaiknya lebih disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dengan menerapkan media *pop up book digital*, ditemukan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *pop up book digital* memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis deskriptif peserta didik kelas V A di SDN Sumorame. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil yang signifikan dalam keterampilan menulis deskriptif melalui penggunaan media *pop up book digital*. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pemakaian media yang lebih interaktif dan bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing artikel serta seluruh pihak di lingkungan sekolah yang telah berperan dalam kelancaran proses penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan para guru di SDN Sumorame atas bantuan dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian. Penghargaan mendalam juga peneliti berikan kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dwi Muhamad Yasin, sahabat dekat yang tak henti memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan tugas akhir. Terima kasih kepada Arcelita Putri atas arahan dan bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhir, serta kepada Widy Eka yang telah setia menemani selama proses penelitian berlangsung. Tak lupa, terima kasih kepada Farah Abida yang senantiasa memberi semangat dan menemani hingga akhir perjalanan kuliah ini, sampai tugas akhir berhasil diselesaikan dengan tepat waktu.

REFERENSI

- [1] V. B. Dandung, P. A. T. Prasasti, and I. Listiani, "Media Pop Up Book Digital pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 4, p. 1544, Oct. 2023, doi: 10.35931/am.v7i4.2613.
- [2] I. Dahnil, "Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pembelajaran Ppkn Materi Negeriku Indonesia Kelas IV SDN 102017 Sei Rampah," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 1, pp. 20–30, 2024, [Online]. Available: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index%0APengembangan>
- [3] A. Hafid, A. Muin, and Z. Zahrah, "Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V," *Glob. Sci. Educ. J.*, vol. 6, pp. 21–27, 2024.
- [4] S. Amalia, E. Z. Nuroh, P. Universitas, and M. Sidoarjo, "Pengaruh Media Cerita Digital Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 2, pp. 4723–4733, 2023.
- [5] Okra & Novera, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera," 2019.
- [6] L. Damasanti and E. Z. Nuroh, "Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian," *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 19–25, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.5902.
- [7] L. B. Sobakhah and A. Masub Bachtiar, "PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS I SD," 2019.
- [8] Sinta & Syofyan, "PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD Sinta Harlinda Syofyan," 2021, doi: 10.21009/JPD.011.25.
- [9] Q. Kartika Putri, A. Wijayanti, P. Universitas PGRI Semarang, and J. Sidodadi Timur No, "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar," *JP2*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [10] A. Puteri, M. Ferdiansyah, and M. Murjainah, "Media Komik Proklamasi untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 10, no. 1, pp. 46–53, 2022, doi: 10.23887/jjpsd.v10i1.41070.
- [11] N. L. Nisfah and E. Z. Nurroh, "Digital Literacy in Indonesian Language Learning in Elementary Schools," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 12, pp. 1–10, 2020, doi: 10.21070/ijemd.v12i.581.
- [12] Ramadhani, S. (2020). Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahunpembelajaran 2020. *Jurnal Binagogik*, 7(1)
- [13] Nurlatifah, H., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2020). Penerapan metode guided writing untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 26-35.
- [14] R. Ningsih, S. Dwi Ardianti, and I. Purbasari, "PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION

- BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA,” 2020.
- [15] N. H. Bustami and M. D. Kurniasih, “Analisis Pendekatan Iceberg melalui Video Pembelajaran untuk Mendukung Kemampuan Numerasi,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6175–6181, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3192.
- [16] S. Sanita and R. Marta, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN FIELD TRIP,” 2020.
- [17] B. Purbania, M. Rohmadi, and B. Setiawan, “KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN,” vol. 8, no. 1, 2020.
- [18] Sasmidar, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).,” 2022.
- [19] A. Khamidah and N. Ita Sholichah, “Digital Pop Up Learning Media for Early Childhood Cognitive Development,” *Indones. J. Early Child. Educ. Res.*, vol. 1, no. 1, p. 11, Jun. 2022, doi: 10.31958/ijecer.v1i1.5833.
- [20] R. Amalia Salsabilah, F. Alyani, and F. Universitas Muhammadiyah Hamka, “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR,” 2023.
- [21] S. M. Purap and A. Purwono, “PENGARUH PPROGRAM LITERASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV A MI DARUSSALAM PACET MOJOKERTO,” 2021. [Online]. Available: <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- [22] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [23] S. A. Renggani and W. Priyanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 233–241, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.8115.
- [24] N. Fitria, D. S. Munandar, and O. Arifudin, “Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 3, pp. 2239–2252, 2023, doi: 10.30868/ei.v12i03.4660.
- [25] Amalia, M. Zulham, and Iin Dwi Aristy Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi,” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2667–2676, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.3961.
- [26] A. P. R. Siregar, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 2438–2444, 2023.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.